

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul penelitian “Pengaruh Peran Tokoh Masyarakat Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Ahedano Tahun 2022”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian Analisis Regresi Sederhana menunjukkan persamaan $Y=21,578 + 0,618X$. Konstanta yang ditemukan sebesar 21,578 (a), mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa (variabel Y) adalah sebesar 21,578. Kemudian koefisien regresi X sebesar 0,618 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai peran tokoh masyarakat (X), maka nilai partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa (Y) bertambah sebesar 0,618. Ditemukan juga nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ mengandung arti variabel peran tokoh masyarakat (X) berpengaruh terhadap variabel partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa (Y).
2. Berdasarkan Uji Hipotesis penelitian ditemukan bahwa t_{hitung} sebesar $6,642 >$ dari t_{tabel} 2,000 sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak atau variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kemudian dari tabel Interval Koefisien Korelasi menunjukkan bahwa pengaruh Variabel Peran Tokoh Masyarakat (Variabel X) terhadap Variabel Partisipasi Masyarakat Pada

Pemilihan Kepala Desa (Variabel Y) tergolong kuat dimana berada di antara 0,60-0,799.

3. Tokoh masyarakat di desa Ahedano dianggap sebagai sosok teladan yang mampu menyelesaikan setiap masalah masyarakat serta memiliki pengetahuan inovatif dan relasi dengan pihak luar yang dapat membangun desa. Gaya kepemimpinan tokoh masyarakat desa Ahedano adalah demokratis dimana dapat mempengaruhi masyarakat untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan yang disepakati serta selalu mengikutsertakan masyarakat dalam proses pemecahan masalah. Adanya gaya kepemimpinan tersebut, memungkinkan tokoh masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa melalui tiga peran, yakni sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator serta melalui berbagai program-program seperti sosialisasi dan pendidikan politik.
4. Koefisien Determinasi penelitian menunjukkan hubungan korelasi/hubungan (R) yakni sebesar 0,648. Dari hasil perhitungan serta output tabel diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,420, yang berarti pengaruh Variabel Bebas (*independent*) terhadap Variabel Terikat (*dependent*) adalah sebesar 42 % dan 58 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Faktor lainnya tersebut dapat berupa rekam jejak calon kepala desa, status sosial, afiliasi politik dari orangtua serta pengaruh dari organisasi. Selain itu, terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu meliputi memilih calon karena ada hubungan kekerabatan atau kekeluargaan.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu meliputi masyarakat yang ikut berpartisipasi karena adanya pemberian sejumlah uang atau barang oleh calon kepala desa. Pengaruh dorong pihak luar seperti pemerintah maupun kepala desa atau tokoh masyarakat juga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat melalui sosialisasi serta pendidikan politik yang memadai.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka adapun beberapa saran peneliti kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, yakni :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama mengenai pengaruh tokoh masyarakat terhadap peningkatan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa agar lebih menyempurnakan penelitian baik dari penggunaan tutur kata, pemilihan bahasa, maupun penyajian hasil penelitian.
2. Kepada kepala desa dan tokoh masyarakat agar senantiasa mengembangkan program kerja yang berkaitan dengan peningkatan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala desa, sehingga angka golput dapat ditekan pada pemilihan selanjutnya.
3. Kepada masyarakat desa Ahedano agar selalu berpartisipasi pada pemilihan kepala desa baik partisipasi yang sederhana seperti datang dan memberikan suara dengan bijak pada saat pemilu maupun menjadi simpatisan atau tim sukses partai politik. Diharapkan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dapat menyukseskan segala bentuk pembangunan karena adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.